

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT STIMULUS**



**PELATIHAN PEMULASARAN JENAZAH SESUAI TUNTUNAN
RASULULLASH SAW DI PENGAJIAN RANTING 'AISYIYAH KERENG
BENGKIRAI**

Lilik Kholisotin, M.Pd.I
NIK 13.0402.071

Ahmad Alghifari Fajeri, M.Pd.I
NIDN 1106128701


Nurun Ni'mah, M.Pd

Dibiayai oleh Unoversitas Muhammadiyah Palangka Raya Tahun anggaran 2021
Sesuai Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
Nomor 019/PTM63.R7/LP2M/2/P/2021 Tanggal 02 Juni 2021 M

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
DESEMBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Penelitian : Pelatihan Pemulasaran Jenazah sesuai Tuntunan Rasulullah SAW di Pengajian Ranting Aisyiyah Kereng Bengkirai
Nama Ketua : Lilik Kholisotin, M.Pd.I
NIK : 13.0402.071
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
No HP : 085257758196
Alamat Email : lilik.kh1972@gmail.com
Nama Anggota (1) : Ahmad Alghifari Fajeri, M.Pd.I
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama Anggota (2) : Nurun Ni'mah, M.Pd.
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Mahasiswa yang Terlibat : 1. Maria Ulfah (19.43.021690)
: 2. Mahfud (19.43.021607)
Biaya : Rp 10.000.000,-

Paraf Kaprodi PGMI  Supriadi, M.Pd.I NIK 15.0402.004	Laporan Pengabdian sudah terdata di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
---	--

Palangka Raya, Desember 2021

Mengetahui,
Dekan FAI

Muhammad Tri Ramdhani, M.Pd.I
NIDN 1422048803

Ketua,

Lilik Kholisotin, M.Pd.I
NIK 13.0402.071

Mengetahui,
Kepala LP2M UM Palangkaraya

Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M. Pd.
NIK. 12.0203.008

RINGKASAN

Pemulasaran jenazah merupakan salah satu tuntunan syariat Islam yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Di masyarakat banyak yang melakukan pemulasaran jenazah hanya berdasarkan kebiasaan saja, atau dengan cara melihat para pendahulunya tanpa mengerti dalil dan petunjuk secara benar. Padahal sebagaimana yang diketahui, masalah penting yang terkait dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya adalah masalah pemulasaran jenazah. Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan ini antara lain identifikasi, pre test, pelaksanaan pelatihan, dan post test. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui minat keikutsertaan masyarakat dalam pelatihan. Pretest juga perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal peserta tentang pemulasaran jenazah. Pelaksanaan pelatihan akan dilaksanakan dengan paparan materi dan praktek langsung terkait pemulasaran jenazah. Dan terakhir post test dilakukan untuk mengetahui keefektifan pelatihan ini dari hasil jawaban peserta. Adapun masyarakat yang akan dilatih dalam pemulasaran jenazah ini secara khusus adalah kelompok pengajian 'Aisyiyah ranting kereng bengkirai di Kota Palangka Raya yang berjumlah 25 orang. Kegiatan pelatihan ini mendapat respon positif dari semua peserta pelatihan terlihat dari antusias peserta dalam praktek pemulasaran jenazah. Analisis lebih lanjut diperoleh dari peserta yang menyatakan bahwa hampir 80% peserta belum pernah melaksanakan pemulasaran jenazah sehingga pelatihan ini sangat bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat peserta pelatihan. Hasil posttest juga menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang baik dari segi materi maupun praktek pemulasaran jenazah terlihat dari respon peserta sebanyak 90,3%

BAB I PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Hujurat : 13 yang artinya *"Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah yang paling bertaqwa diantaramu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal"*. Sebagai makhluk sosial, manusia tentu saja memerlukan bantuan dari manusia lainnya (Endang, 2020). Bantuan tersebut mencakup berbagai macam, misalnya semasa sakit manusia tentu memerlukan manusia lainnya yang disebut dokter untuk menyembuhkan. Begitu pula saat manusia menjadi jenazah maka masih memerlukan bantuan manusia lainnya untuk melakukan pemulasaran jenazah.

Pemulasaran sendiri adalah tindakan penanganan jenazah (Marzuki, 2019). Masyarakat banyak yang tidak mengerti tata cara pemulasaran jenazah dikarenakan tidak pernah belajar, tidak pernah membaca, tidak ada yang mengajari dan tidak mau belajar (An- Nabawi, 2018; Dalimunthe, 2018; Harahap, 2018). Pada hakekatnya problem utama yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan kewajiban terhadap penanganan jenazah adalah bukan rasa takut, tidak tahu ataupun lainnya, melainkan tidak mempunyai keyakinan dalam diri mereka akan kemampuan yang mereka miliki (Mu'in, 2020; Nirwana, 2020; Pulungan 2020). Sebab merawat, memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah bukan hal yang sulit untuk di laksanakan mengingat buku-buku panduan tentang itu banyak dan mudah untuk di dapat.

Pemulasaran terhadap jenazah merupakan salah satu tuntunan syariat Islam yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Di masyarakat kita sekarang banyak yang melakukannya hanya berdasarkan kebiasaan saja, atau dengan cara melihat para pendahulunya tanpa mengerti dalil dan petunjuk secara benar. Padahal sebagaimana yang diketahui, masalah penting yang terkait dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya adalah masalah pemulasaran jenazah. Kenyataan yang ditemukan di masyarakat masih banyak yang belum mengetahui bagaimana tata cara mengurus jenazah, bahkan ada sebagian masyarakat yang dalam prakteknya masih berbau bid'ah.

Pemulasaran jenazah yang biasa dilakukan dalam masyarakat memang berbeda-beda tradisinya. Namun hal-hal yang bersifat sunah tentu tidak ada perbedaan. Pandangan inilah yang mendasari perlunya dilakukan Pelatihan Pemulasaran jenazah sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Secara khusus Rasulullah memberikan tuntunan dalam pemulasaran jenazah ini yang meliputi

memandikan jenazah, mengkafani, menshalatkan, sampai menguburkannya. Dalam hal ini Rasulullah tidak memberikan aturan yang rinci, hanya ketentuan umum saja yang mempermudah umat Islam untuk mengembangkannya sendiri di tengah masyarakat yang memiliki budaya yang berbeda-beda. Namun secara khusus Rasulullah juga memberikan rambu-rambu mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.

Hukum merawat jenazah sendiri adalah wajib kifayah artinya cukup dikerjakan oleh sebagian masyarakat, sedang bagi orang yang mengerjakannya, mendapat pahala yang banyak di sisi Allah Swt (Qomaruddin, 2016). Dalam pandangan masyarakat, orang yang bertugas menangani pemulasaran jenazah adalah petugas keagamaan setempat atau yang biasa disebut Modin. Segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan pemulasaran jenazah diserahkan kepada Modin. Masyarakat menganggap tidak perlu mengetahui cara merawat jenazah dari awal hingga selesai karena sudah ada petugasnya sendiri. Sehingga jika suatu ketika terjadi musibah beberapa orang meninggal dunia dalam satu desa atau wilayah secara bersamaan, maka pemulasaran jenazah si mayat bisa dipastikan akan mengalami keterlambatan atau tidak bisa segera ditangani karena hanya mengandalkan petugas tersebut. Oleh karena itu untuk mengantisipasinya, masyarakat perlu mengetahui cara merawat jenazah dengan benar sesuai tuntunan sunnah Rasul SAW dari awal hingga akhir. Sehingga suatu saat ketika terjadi musibah meninggal dunia, kita bisa menanganinya.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Pemulasaran jenazah merupakan kegiatan yang wajib dilakukan bagi mayat sehingga setiap umat islam minimal harus mengetahui runtutan tata laksanaanya. Tutunan Rasulullah SAW telah menjelaskan tata laksana pemulasaran jenazah baik dari proses memandikan hingga proses mengafankan. Namun hal-hal yang nyatanya terjadi di lingkungan masyarakat adalah masyarakat menganggap tidak perlu mengetahui cara pemulasaran jenazah karena sudah ada petugasnya yang akan mengurusnya. Ada juga pendapat lain dari masyarakat sendiri yaitu karena takut, jijik, tidak tega dan lain sebagainya yang menjadi hambatan keinginan dalam mengetahui cara pemulasaran jenazah.

Solusi yang ditawarkan dalam mengatasi masalah di atas adalah perlu diadakannya pelatihan pemulasaran jenazah yang sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Adapun masyarakat yang akan menjadi peserta pelatihan adalah masyarakat di lingkungan muhammadiyah dalam organisasi ortonom 'aisyiyah. Sebagai wanita muhammadiyah yang ikut dalam organisasi, pengetahuan pemulasaran jenazah bukan hanya untuk bekal diri namun juga sebagai materi dakwah dimasyarakat.

Tujuan dalam pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat umumnya dan kelompok 'aisyiyah sebagai khususnya dalam cara-cara pemulasaran jenazah. Manfaat kegiatan ini yaitu sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari apabila nantinya ada keluarga sekitar kita yang memerlukan bantuan dalam proses pemulasaran jenazah. Adapun kegiatan pelatihan ini sebagai berikut (1) menjelaskan sikap seorang muslim jika ada muslim lainnya yang baru meninggal dunia, (2) mengetahui cara-cara pemandian jenazah, (3) mengetahui alat-alat dan bahan dalam pengkafanan jenazah, (4) mengetahui cara mengkafani jenazah, (5) mengetahui cara menshalati jenazah dan (6) mengetahui cara memakamkan jenazah.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat akan meminta kesediaan kelompok pengajian 'Aisyiyah Sebangau untuk sudi menghadiri undangan yang telah disebar. Selanjutnya tim akan menyediakan tempat untuk pelatihan dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Diharapkan para peserta undangan dapat antusias dengan kegiatan ini.

2. *Pre Test* (Tes Pendahuluan)

Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan peserta dalam pemulasaran jenazah, maka diadakan tes pendahuluan. Jadi hanya berkisar pada pertanyaan mendasar seperti apakah mereka pernah mengurus jenazah, seberapa banyak mereka mengurus jenazah, pernahkah mereka mengurus jenazah yang mengidap penyakit menular dan lain sebagainya. Dengan adanya pre test ini, tim dapat mengetahui bagaimana kemampuan awal mereka dalam mengurus jenazah.

Adapun untuk indikator soal Pre-Test sebagai berikut

Indikator	Nomor Soal
Mengetahui kewajiban umat Islam terhadap orang yang meninggal	1 dan 2
Mengetahui tata cara memandikan jenazah	3 dan 4
Mengetahui tata cara mengkafani jenazah	5 dan 6
Mengetahui tata cara mensholatkan jenazah	7 dan 8
Mengetahui tata cara menguburkan jenazah	9 dan 10

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dimulai kegiatan pelatihan pemulasaran jenazah. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi oleh narasumber dalam hal ini anggota tim pengabdian masyarakat. Materi akan didukung dengan media video atau visualisasi gambar-gambar pendukung. Contoh materi akan dilampirkan di proposal ini. Kemudian setelah materi akan dimulai praktek pemulasaran jenazah, narasumber akan memilih beberapa peserta untuk terlibat dalam demonstrasi praktek mulai dari memandikan hingga menguburkan mayat. Dalam pelaksanaan ini akan diperlukan beberapa alat peraga yang biasa digunakan dalam proses pemulasaran

jenazah seperti ember, gayung, dan kain kafan. Pada kegiatan pelaksanaan ini juga akan disertakan sesi tanya jawab langsung jika ada dari peserta yang kurang paham.

4. *Post Test* (Tes Evaluasi)

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan pemahaman peserta setelah kegiatan pelatihan pemulasaran jenazah, maka diadakan juga tes evaluasi. Jadi pertanyaan akan disusun berdasarkan materi yang telah disampaikan. Selain itu juga akan disebar angket untuk mengetahui bagaimana minat peserta dalam mengikuti pelatihan.

Adapun untuk indikator soal *Post-Test* sebagai berikut

Indikator	Nomor Soal
Menjelaskan kewajiban umat Islam terhadap orang yang meninggal	1 dan 2
Menjelaskan tata cara memandikan jenazah	3 dan 4
Menjelaskan tata cara mengkafani jenazah	5 dan 6
Menjelaskan tata cara mensholatkan jenazah	7 dan 8
Menjelaskan tata cara menguburkan jenazah	9 dan 10

Instrumen yang digunakan bersifat teoritis dan praktis. Instrumen teoritis dilakukan di dalam ruangan tertutup melalui teknik ceramah, tanya jawab, dan dialog tentang kaidah-kaidah pemulasaran jenazah. Seperti halnya metode pengajaran teoritis, kemudian pelaksanaan bimbingan secara praktis juga dilakukan agar lebih sempurna. Bimbingan praktis dilaksanakan melalui teknik peragaan, dan demonstrasi.

Kepakaran masing-masing tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Ketua pelaksana Lilik Kholisotin, M.Pd.I, bertugas sebagai Ketua Pelaksana;
2. Anggota 1 Ahmad Alghifari Fajeri, M.Pd.I, bertugas sebagai pengelola sarana dan prasarana
3. Anggota 2 Nurun Ni'mah, M.Pd., bertugas sebagai pengelola kegiatan.

Target yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan tentang pemulasaran jenazah;
2. Memberikan pengalaman belajar bermakna melalui praktek tentang pemulasaran jenazah;
3. Melatih soft skill dan hard skill terkait pemulasaran jenazah;
4. Meningkatkan kepedulian peserta pada proses pemulasaran jenazah;

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Kegiatan Pelatihan

a. Penyampaian Materi

Prosesi kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pemulasaran jenazah ini diawali dengan penyampaian materi oleh H. M. Zuhri, SH.I., M.Pd.I selaku Sekretaris PWM Kalimantan Tengah.



Gambar 1: Penyampaian Materi

Penyampaian materi bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan kepada peserta tentang pentingnya mengurus jenazah mulai dari mendampingi saat sakaratul maut sampai dikuburkannya jenazah tersebut. Peserta juga mendapatkan materi berupa booklet berisi rangkuman materi pemulasaran jenazah sehingga selain dengan mendengarkan penyampaian materi peserta juga dapat membaca dan memahami materi melalui booklet.

b. Praktek Pemulasaran Jenazah

Pertama, proses pemulasaran jenazah dimulai dari mempersiapkan kain kafan yang akan digunakan. Kain kafan dipotong sesuai dengan jenis kelamin jenazah. Jika jenazah perempuan maka kain kafan yang dipotong berupa jubah yang digelar di tengah persis di atas kain lembar pertama dengan posisi lobang tepat berada di leher, baju kurung

digelar di atasnya lagi dengan posisi berada pada bagian atas badan dengan lobang persis di leher, sarung digelar di atasnya pada arah badan bagian bawah, dan kerudung digelar pada bagian kepala. Ketika melaksanakan praktek proses ini peserta sangat antusias dan terlibat langsung dalam pemotongan dan penjahitan kain kafan.



Gambar 2: Persiapan Kain Kafan



Gambar 3: Pemotongan Kain Kafan

Kedua, proses memandikan jenazah memerlukan beberapa jenis air berbeda yaitu air yang dicampur daun bidara, air bersih, dan air kapur baru. Pada proses ini pun peserta secara bergantian terlibat langsung dalam proses memandikan jenazah.



Gambar 4: Tempat memandikan jenazah dan Jenis Air



Gambar 5: Proses Memandikan Jenazah

Ketiga, proses selanjutnya yaitu mengkafani jenazah. Ketika mengkafani jenazah kain kafan yang telah dipotong terlebih dahulu harus disusun sebanyak 3 lapis dan diberi kapur barus agar mempermudah dalam memasang dan mengikat jenazah dengan

tali. Proses ini juga melibatkan peserta agar berkerjasama dan saling membantu dari kedua sisi jenazah agar pemasangan kain kafan dapat rapi dan benar.



Gambar 6: Proses mengkafani jenazah

Keempat, pada proses ini jenazah disholatkan secara berjamaah oleh peserta. Jenazah diletakkan di tempat yang paling depan tengah, dengan posisi membujur dan posisi kepala berada di sebelah kanan arah ka'bah. Shalat jenazah dilakukan dengan berjama'ah sebanyak 3 shaf, 5 shaf dan seterusnya (tetap bilangan gasal), bisa dilakukan di dalam masjid.



Gambar 7: Proses mensholatkan jenazah

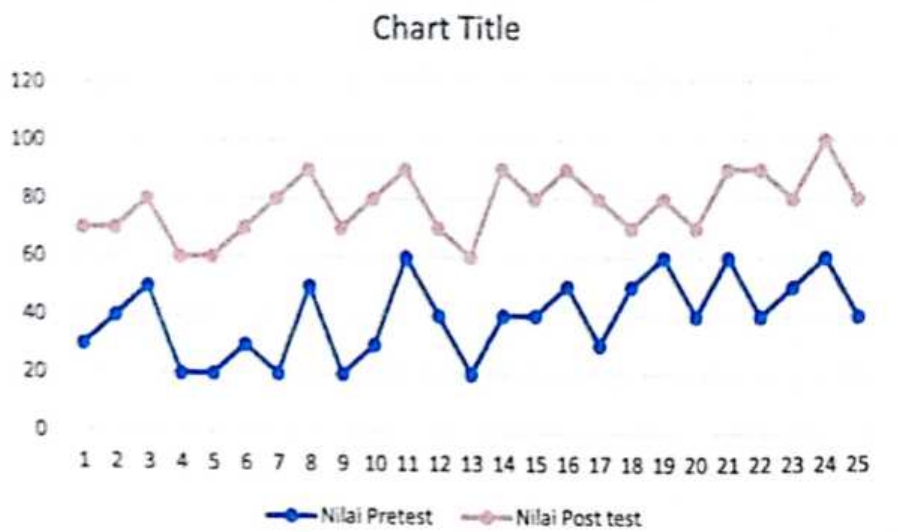
2. Pemahaman Peserta Pelatihan tentang Pemulasaran Jenazah

Sebelum pelaksanaan pelatihan dibuka, peserta lebih dahulu menjawab pretest yang telah disiapkan panitia. Pretest dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal peserta dalam pemulasaran jenazah. Hasil pretest dapat dilihat pada Tabel 1. Pada akhir materi dan praktek, peserta juga wajib menjawab posttest. Posttest ini dilakukan sebagai evaluasi untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta pelatihan selama mendengarkan materi dengan melaksanakan praktek. Hasil posttest dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Data Hasil Pretest Dan Posttest Peserta Pelatihan

No	Nama	Pretest		Posttest	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	Linda Mariani	3	30	7	70
2	Siti Aisyah	4	40	7	70
3	Fitriyani	5	50	8	80
4	Rinawati	2	20	6	60
5	Meiliany	2	20	6	60
6	Mutmainah	3	30	7	70
7	Aminah	2	20	8	80
8	Jinem	5	50	9	90
9	Hanny	2	20	7	70
10	Mikha	3	30	8	80
11	Jesica A	6	60	9	90
12	Soliha	4	40	7	70
13	Sa'inah	2	20	6	60
14	RIsnawati	4	40	9	90
15	Norjannah	4	40	8	80
16	Aisiyah	5	50	9	90
17	Nurul Abadiah	3	30	8	80
18	Lely M.Z	5	50	7	70
19	Arsyiah	6	60	8	80
20	Veronika	4	40	7	70
21	Mahrta	6	60	9	90
22	Umi Triyaningsih	4	40	9	90
23	Vanesa A.P	5	50	8	80
24	Lely	6	60	10	100
25	Risnawati	4	40	8	80
Jumlah		83	990	195	1950
Rata-rata			39.6		78

Gambar 1 : Grafik Nilai Pre Test dan Post Test



Data yang terlihat pada Tabel 1, hasil pretest menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta menghasilkan rata-rata 39,6. Nilai itu tergolong rendah dan menunjukkan bahwa pemahaman peserta terkait pemulasaran jenazah masih rendah. Hal tersebut juga didukung dengan banyaknya nilai peserta yang 20 dan 30, artinya peserta pelatihan ada yang tidak paham tentang pemulasaran jenazah. Pada hasil posttest, pemahaman peserta mengalami peningkatan menjadi nilai rata-rata 78. Nilai tersebut tergolong tinggi dan menunjukkan pemahaman peserta terkait pemulasaran jenazah sudah baik. Hal tersebut juga didukung dengan banyaknya nilai peserta didik yang mendapat nilai 100 dan 90. Data tersebut digambarkan dalam Grafik pada Gambar 1 yang menunjukkan bahwa semua peserta mengalami peningkatan dalam hasil yang diperoleh dari masing-masing pre-test dan post-test. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pelatihan pemulasaran jenazah ini efektif dilaksanakan di pengajian ranting 'aisyiyah kereng bengkirai.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan pemulasaran jenzah ini dapat meningkatkan pemahaman peserta dari ibu-ibu pengajian ranting 'Aisyiyah Kereng Bengkirai. Hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan pada nilai pre-test dan post-test serta keaktifan peserta selama proses pemaparan materi dan praktik pemulasaran jenzah. Praktik pemulasaran jenzah ini juga memberikan pengertian pada peserta agar dapat mengamalkannya di lingkungan masyarakat agar cara-cara pemulasaran jenzah dapat sesuai dengan tuntunan sunah Rasulullah SAW. Dengan demikian maka praktik pemulasaran jenzah ini sangat sesuai untuk memberdayakan ibu-ibu pengajian dalam mengurus jenzah jika ketika diperlukan di lingkungan masyarakat.

2. Rekomendasi

Mengingat adanya beberapa keterbatasan pada kegiatan ini maka tindakan lebih lanjut seperti praktik pemulasaran jenzah dalam skala besar dan penelitian lanjutan terkait pemahaman masyarakat dalam pelaksanaan syari'at islam sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Hal lain yang dapat direkomendasikan adalah mengadakan pelatihan serupa pada mitra kerja yang lain serta khalayak sasaran yang berbeda dan lebih luas dengan bekerjasama dengan instansi terkait. Selain itu juga dapat dilakukan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga masyarakat benar-benar dapat mempraktekan penyelenggaraan jenzah di desa masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nabawi, M. M. (2018, April). Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah di Gampong Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 1, No. 1, pp. 361-371).
- Dalimunthe, K. A. (2018). Pelaksanaan Fardhu Kifayah Terhadap Jenazah Janin (Studi Komparatif Antara Fiqh Syafi'i Dan Fiqh Hanbali (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Endang, Busri. 2020. Futurologi dan Phenomenologi Nilai Spirituak. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*.241- 258.
- Harahap, H. (2018). Faktor penyebab kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan fardhu kifayah di Pasar Baru Lingkungan V Sukamaju Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Marzuki, 2019. Perawatan Jenazah.
<http://staff.unv.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-marzuki-mag/dr-marzuki-mag-perawatan-jenazah.pdf>. Diakses tangga; 27 April 2021
- Mu'in, F., Hermanto, A., & Hadaiyatullah, S. S. (2020). Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Upah Pemakaman Jenazah. *AL-IQTISHADY: Jurnal ekonomi syariah*, 1(2), 41-55.
- Nirwana, A. (2020). Implementation Of Fatwa Ulama Council Aceh Concerning Maintaining Fardhu Kifayah For The Muslim's Corpse Infected By Covid 19 In Banda Aceh. *Pulungan, S.,*
- Sahliah, S., & Sarudin, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah di MTs Ulumul Quran Medan. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 25-35.
- Qomarudin, Mochamad Nur. 2016. Tuntunan Perawatan Jenazah Muslim menurut Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah. Masjidillah Press. Hal 3

Lampiran I : Foto –Foto Kegiatan Pelatihan





Lampiran II : Penggunaan Anggaran Biaya

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu Jam/minggu (Rp)	Minggu	Honor (Rp)
Ahli 1	175.000 x 3	2 Jam	2 minggu	700.000
Ahli 2	175.000 x 3	2 Jam	2 minggu	700.000
Pembukaan	75.000 x 2			150.000
Sumbangan untuk pengajian 'Aisyiyah				200.000
Subtotal (Rp)				1.750.000;
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Kertas HVS	Penggandaan materi dan laporan pengmas	2 Rim	45.000	90.000;
Map Plastik	Seminar Kit	3 lusin	20.000	60.000
Pulpen	Seminar Kit	2 lusin	25.000	50.000
Tinta printer hitam & warna	Penggandaan materi dan laporan pengmas	4 botol	35.000	140.000
Masker Peserta	Pelaksanaan Prokes	1 kotak	70.000	70.000
Handsanitizer	Pelaksanaan Prokes	1 botol	30.000	30.000
Stepler dan isi	Pengadaan materi dan laporan pengmas	5 pcs	13.000	80.000
Materai	Pembuatan Proposal & Laporan	8 lembar	12.000	96.000
Jilid	Jilid Proposal dan Laporan	2 eks	11.000	22.000

Fc Proposal	Proposal dan Laporan	20 lembar	200	4.000
Fc Laporan	Proposal dan Laporan	50 lembar	200	10.000
Fc Materi	Materi Peserta	500 lembar	200	100.000
Fc Pre-test dan Post-test	Alat Evaluasi	100 lembar	200	20.000
Spanduk	Spanduk kegiatan	1 pcs	250.000	250.000
Ember	Alat Praktik	3 pcs	30.000	90.000
Gayung	Alat Praktik	2 pcs	15.000	30.000
Paket Kain Kafan	Alat Praktik	1 Paket	650.000	650.000
Patung Manekin	Alat Praktik	Fullbody	885.000	885.000
Sewa ruangan TK Aisyiyah	Sewa Ruangan dan Kebersihan	1	500.000	500.000
Subtotal (Rp)				3.177.000;

3. Perjalanan dan akomodasi

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Transport peserta	Transport Peserta	40 orang	50.000	2.000.000
Transport pelaksana	Transport Pelaksana	5 orang	100.000	500.000
Konsumsi	Snack peserta	40 orang	10.000	400.000
Konsumsi	Makan siang	40 orang	25.000	1.00.000
Air mineral	Minuman	1 dus	25.000	25.000
Bensin Mobil Angkutan	Alat angkut bahan-bahan pelatihan	1 mobil	200.000	200.000
Subtotal (Rp)				4.125.000

4. Luaran wajib

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Vidio	Produk Vidio Kegiatan	1	100.000	100.000;
Artikel Jurnal	Terbit	1	500.000	500.000;

Subtotal (Rp)				600.000
5. Luaran Tambahan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Publikasi/media online	Kalteng Times dan Koran Pelita	1	350.000	350.000
Subtotal (Rp)				350.000
Total Anggaran yang diperlukan / digunakan (1+2+3+4+5)				Rp. 10.002.000;

Lampiran III : Surat Menyurat

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA

Pada hari ini, Rabu tanggal dua puluh delapan bulan April Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, yang bertanda tangan dibawah ini :

1. a. Nama : Lilik Kholisotin, M.Pd.I
- b. Jabatan : Lektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya
- c. Alamat :-

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

2. a. Nama : Nurul Abadiyah
- b. Jabatan : Ketua Ranting 'Aisyiyah Kereng Bengkitai
- c. Alamat : Jl RTA Milono Km 8,5

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama dan kedua menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Pelatihan Pemulasaran Jenazah sesuai Tuntunan Rasulullah SAW di Pengajian Ranting 'Aisyiyah Kereng Bengkitai'" diajukan oleh pihak pertama pada skema pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Palangka Raya tahun 2021 dan apabila disetujui pernyataannya akan siap bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Pihak Pertama

Lilik Kholisotin, M.Pd.I

Pihak Kedua



Nurul Abadiyah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LP2M)

Jl. R. T. A. Abidin Km. 1.5 Palangkaraya - Kalimantan Tengah, e-mail: lp2m@umpalangkaraya.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 512/PM6/UR7/LP2M/1/U/2021

Menindaklanjuti Program Kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (LP2M UM Palangkaraya) Tahun 2021 berupa pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka LP2M UM Palangkaraya menugaskan kepada yang tertera namanya di bawah ini :

NO	NAMA	NIDN	PROGRAM STUDI
1	Lilik Kholisom, M.Pd	1117117202	PGMI
2	Ahmad Alghifari Fajeri, M.Pd	1106128701	PGMI
3	Nurul Ni'mah, M.Pd	-	PGMI

Untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat yang berjudul "Pelatihan Pemulasaran Jenazah Sesuai Tuntunan Rasulullah SAW di Pengajian Ranting Aisyiyah Kereng Bangkirai" lokasi di TK Aisyiyah 1 Kereng Bangkirai pada tanggal 10 September 2021 sampai dengan 15 September 2021. Atas penugasan tersebut, kepada yang bersangkutan setelah melaksanakan kegiatan diwajibkan menyusun dan menyampaikan :

1. Laporan Hasil Pengabdian Masyarakat
2. Artikel Ilmiah Hasil Pengabdian Masyarakat
3. Sinopsis Pengabdian Masyarakat

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Palangkaraya, 3 September 2021

Catatan :

1. Menerapkan Protokol Kesehatan (Memakai Masker, Menjaga Jarak, Mencegah Kerumunan, Memakai Handsanitizer/Mencuci Tangan)
2. Kegiatan dibatasi maksimal hanya 20 orang



Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd

NIK 17 0203 008

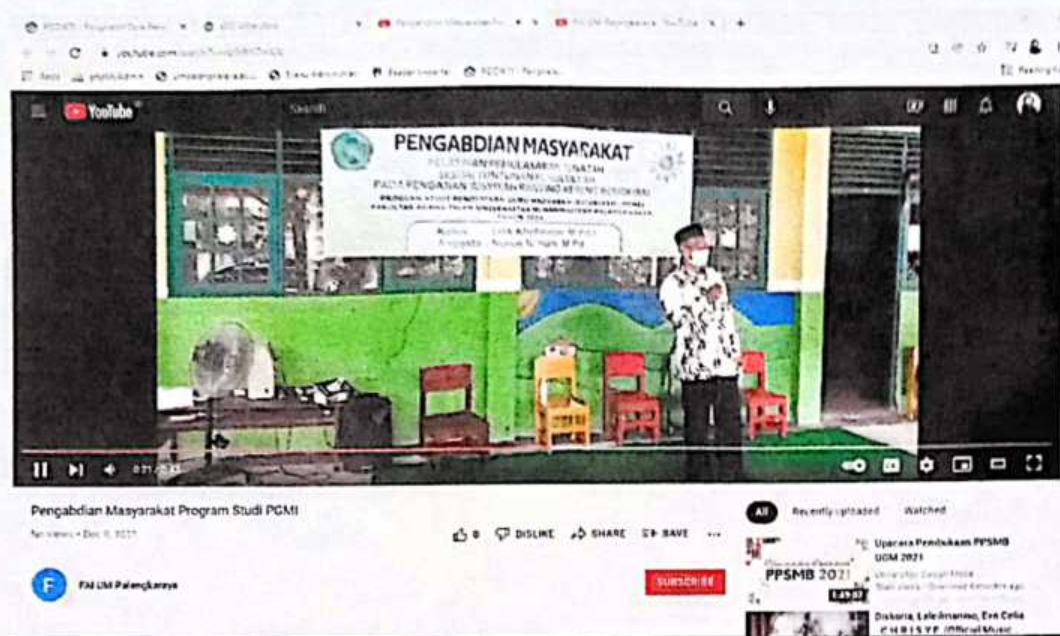
Tembusan Kepada Yth

1. Rektor UM Palangkaraya
2. Ketua SPI UM Palangkaraya
3. Arsip

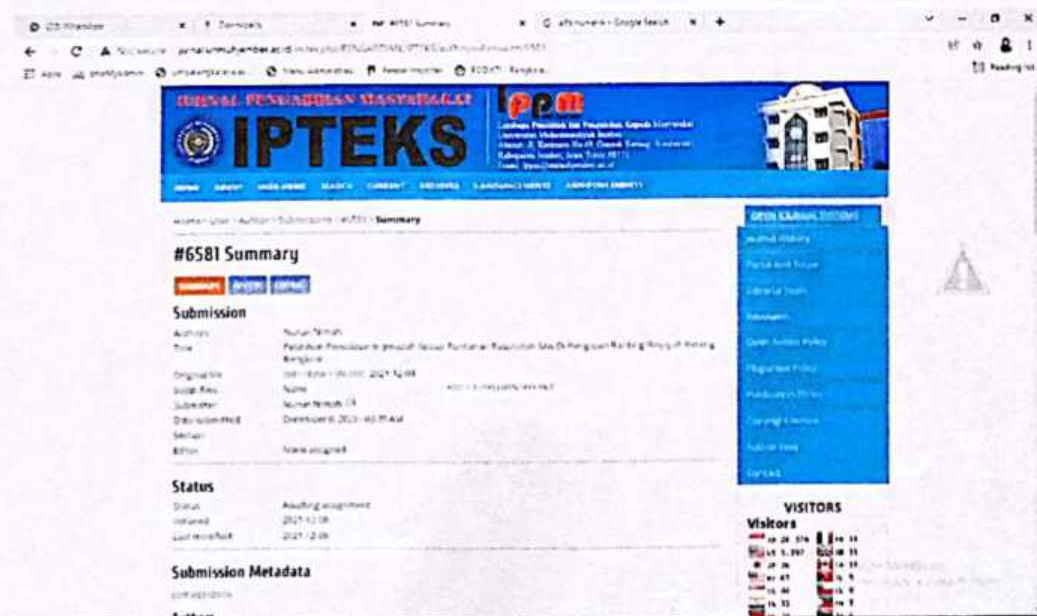
SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Kode/No.	Tanggal Terbit	Revisi	Halaman
	FLP3MPTG.07-1.d	12 Februari 2020	0	1 dari 1

Lampiran IV : Bukti Luaran Wajib dan Target Capaian.

LINK PUBLIKASI YOUTUBE : <https://youtu.be/r1Gr91Ow1Oc>



Bukti Submit Artikel di Ipteks : Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jember



Publikasi Media Massa

Pengabdian Masyarakat, Dosen UMP Gelar Pelatihan Memandikan Jenazah

Raja 10/06/2021

BERITA TERBARU

- 50% Gaji Lintas Sektor Bagi Pelembang
- 10 Pengusaha Milik UJU Regenerasi Kalimantan Mula Pelembang Jumlahnya Tulu
- Stasi Ahli Ulema Komisi Baku (Korupsi) Ulema Ulema Berpuasa Islam (Korupsi)
- Stasi Ahli Ulema Komisi Baku (Korupsi) Ulema Ulema Berpuasa Islam (Korupsi)
- UIN di Utung Raka Bekerja R02 2 Juli 2021

DOSEN UMPR GELAR PELATIHAN MEMANDIKAN JENAZAH

Raja 10/06/2021

BERITA TERKINI

- Presiden Jokowi, Investasi Menjadi Salah Satu Kunci Pertumbuhan Pertumbuhan Ekonomi
- Revisi dan Guna Terutama Baku Dapat Bertujuan Sembako
- Unggah Risa Syukur Kepada Tuhan, Umar Nurhan T01 4L Gelar Festival Karantina Ramadhan
- Penglima T01 Rongga Raka Balakua Penanganan Covid-19 San (Korupsi)
- Danarso Lardinalo Rongga Raka Balakua Penanganan Covid-19 San (Korupsi)

RELATED ARTICLES